

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebagaimana yang dinyatakan dalam PERMENDIKBUD tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kegiatan di sekolah tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar dan mengajar. Proses belajar yang dialami oleh siswa, dapat diketahui dampaknya yang berupa hasil belajar serta adanya perubahan pada diri siswa tersebut. Perubahan yang ditunjukkan dapat berupa pengetahuan, keterampilan serta sikap. Artinya, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa, salah satunya adalah kemampuan kognitif. Kemampuan siswa yang berhubungan dengan aspek kognitif antara lain adalah kemampuan memahami bacaan. Firman (Rohmawati, 2021: 15), kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang bertujuan

untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca.

Saat ini terdapat organisasi internasional bernama PISA (*Program For International Student Assessment*) yaitu sebuah program yang diinisiasi oleh negara-negara yang tergabung dalam OECD (*Organisation For Economic Cooperaton and Development*). PISA menekankan pada keterampilan dan kompetensi siswa yang didapat dari sekolah dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil tes PISA OECD (*Program For International Student Assessment*) tahun 2018 menyatakan bahwa di bidang kemampuan membaca Indonesia menduduki peringkat 74 dari 79 negara dengan skor rata-rata 371. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan membaca siswa di Indonesia.

Membaca adalah keahlian linguistik yang berkaitan dengan bahasa lainnya. Menurut Hodgson (Alpian, 2022: 2), membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca dalam mendapatkan pesan yang diberikan oleh penulis melewati media bahasa tertulis. Kemampuan membaca begitu penting untuk siswa, sebab banyak kegiatan pembelajaran yang melibatkan membaca Fahrurrozi (Alpian, 2022: 2).

Membaca pemahaman lebih menekankan pada penguasaan isi atau makna bacaan. Dalam membaca, seorang pembaca harus memahami kata-kata, kalimat pada setiap paragraf, kemudian pembaca dapat menyimpulkan dari kalimat dan materi yang terdapat dalam bacaan. Namun kenyataannya di lapangan, banyak siswa yang beranggapan bahwa kegiatan membaca adalah

kegiatan yang membosankan Hindansyah dkk (2018: 126). Siswa merasa mudah bosan melakukan aktivitas membaca disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah karena siswa merasa sulit memahami isi bacaan dan merasa tidak mampu menuntaskan proses membaca yang sudah ia lakukan. Hal ini sama saja dengan tidak mempunyai keyakinan diri atau biasa disebut dengan *self-efficacy* dalam psikologi.

Nurfauziah dkk (2018: 62) mengemukakan bahwa “*self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang akan kemampuan dirinya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan agar menghasilkan pencapaian yang diinginkan”. Dimensi-dimensi *self-efficacy* yang digunakan sebagai dasar bagi pengukuran terhadap terhadap *self-efficacy* individu Wulandari (Lailya, 2020:19) adalah *level, generality, strength*. Jadi dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam menyelesaikan suatu masalah atau tugas untuk mencapai keberhasilan.

Self-efficacy sangat penting dimiliki oleh siswa terutama dalam hal kemampuan membaca pemahaman. *Self-efficacy* dapat mempengaruhi persepsi siswa terhadap kemampuan membaca pemahaman dan kesulitan dalam membaca. Siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung memiliki persepsi yang lebih positif dalam membaca (Habibian & Roslan, 2014: 119). Mereka cenderung melihat kesulitan sebagai tantangan yang dapat diatasi, bukan sebagai hambatan yang menghalangi mereka. Hal ini sesuai dengan

pendapat Hindansyah dkk (2018: 124) jika *self-efficacy* dapat meningkat, maka keterampilan membaca siswa secara langsung ikut meningkat.

Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN Buniwah 02 yaitu ibu Siti Aisyah. S.Pd.SD, mengatakan bahwa disaat guru memberikan teks bacaan berupa cerpen untuk memahami isi bacaan teks tersebut dengan baik, namun tidak banyak siswa yang dapat mengetahui ide pokok pada teks bacaan, kurang fahamnya siswa dalam menulis kesimpulan pada teks bacaan, siswa belum terampil dalam menceritakan kembali isi bacaan, akibatnya siswa masih tergolong rendah dalam memahami isi teks bacaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas V, mereka merasa bahwa tugas membaca pemahaman membosankan, sulit dan tidak mampu menyelesaikannya. Di kelas V juga terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis. Terdapat 1 siswa yang belum bisa membaca dan menulis dari jumlah total 12 siswa. Siswa tersebut adalah AI. AI ini sama sekali belum bisa membaca dan menulis, sehingga mengalami kesulitan baik ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun ketika mengikuti PTS / PAS, karena mereka tidak bisa membaca dan menulis sehingga ketika ada soal, mereka mengerjakannya asal – asalan atau biasanya soal tersebut di tulis kembali.

Penjelasan diatas menarik perhatian peneliti untuk meneliti, membahas dan mengetahui bagaimana kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari *self efficacy* pada siswa kelas V SDN Buniwah 02. Oleh sebab itu, peneliti mengadakan penelitian dengan judul “*Analisis Kemampuan Membaca*

Pemahaman Ditinjau dari Self-efficacy Pada Siswa Kelas V SD Negeri Buniwah 02”.

B. Fokus Penelitian

Berbagai permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti membuat fokus gar kajian penelitian ini lebih terarah. Adapun fokus ini adalah objek penelitian pada penelitian ini siswa kelas V di SD Negeri Buniwah 02, ruang lingkup penelitian ini terbatas pada analisis kemampuan membaca pemahaman siswa ditinjau dari *self-efficacy*, dan materi pokok yang digunakan pada penelitian ini adalah cerita rakyat “Darman dan Darmin Cerita Rakyat dari DKI Jakarta” pada LKS Bahasa Indonesia kelas V.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari *self-efficacy* pada siswa kelas V SD Negeri Buniwah 02?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari *self-efficacy* pada siswa kelas V SD Negeri Buniwah 02.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis maupun praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi kepada pembaca mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa ditinjau dari *self-efficacy* pada kelas V SD Negeri Buniwah 02.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lain yang terkait dengan kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari *self-efficacy* siswa.

b. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang dapat digunakan sebagai kajian dalam meningkatkan *self-efficacy* dan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa, terutama dalam hal *self-efficacy* siswa.

Hal ini dapat membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa dapat memahami *self-efficacy* mereka dalam pembelajaran membaca pemahaman, siswa dapat memperkuat keyakinan diri mereka.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut. Bagian awal terdiri atas halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, motto dan pembahasan, abstrak, *abstract*, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama terdiri atas bab I, berisi pendahuluan dengan sub-sub: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab II, berisi landasan teori, kajian pustaka, dan kerangka berpikir. Pada bab III, berisi metode penelitian sub-sub: desain penelitian, latar penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan Teknik analisi data. Bab IV, berisi hasil dan pembahasan dengan sub-sub: hasil penelitian dan

pembahasan. Pada bab V, berisi simpulan dan saran dengan sub-sub: simpulan dan saran. Bagian akhir terdiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran.